

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir

Rian Desri Ramadhan¹, Titin Agustin Nengsih², and Mellya Embun Baining³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, riansuhti@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, titin_ipb@yahoo.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the perceptions of Islamic accounting students at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi on the influence of financial rewards, professional recognition, social values and work environment in choosing a career as a public accountant. This research was conducted based on the current phenomenon, namely the growth in the number of public accountants each year is very small, while the number of accounting graduates is always increasing. The subjects of this study were students of Islamic accounting at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The sample in this study amounted to 78 respondents distributed using a questionnaire survey method, then processed using the multiple linear regression method. The results of this study Partially, the award factor does not affect the interest of accounting students to work as public accountants, while professional recognition, the work environment jointly affect the interest of students in choosing a career in the future to become a public accountant. However, the financial rewards of professional recognition and the work environment together have a significant influence on the choice of a career as a public accountant.

Keywords: Public Accountants, Accounting Students, Career Selection

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi syariah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai social dan lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, yaitu pertumbuhan jumlah akuntan publik tiap tahun yang sangat kecil sedangkan jumlah lulusan akuntansi selalu meningkat. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 responden didistribusikan dengan menggunakan metode survei kuesioner, kemudian diolah dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini Secara parsial faktor penghargaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berprofesi sebagai akuntan public sedangkan, pengakuan profesional, lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di masa depan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Namun penghargaan finansial pengakuan profesional dan lingkungan kerja secara

bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Akuntan Publik, Mahasiswa Akuntansi, Pemilihan Karir

1. Pendahuluan

Pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat. Sampai dengan saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga professional akuntan publik. Jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring makin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan perusahaan baru serta makin berkembangnya perusahaan/lembaga yang sudah ada. Hal ini sangat tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Berikut data statistik akuntan publik di Indonesia (www.Akuntansi.or.id).

Gambar 1. Statistik Akuntan Publik Indonesia

Statistik Akuntan Publik Indonesia

Anggota IAPI (Per-Oktober 2020)

Akuntan Publik	1429
Anggota CPA Non AP	2466
Anggota Muda	296
Anggota Umum - Rekan Non AP	59
Anggota Umum - Lainnya	120
Anggota Kehormatan	7
Total Anggota	4.377

Pertumbuhan Akuntan Publik dari Tahun ke Tahun

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	186
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sebaran Akuntan Publik Berdasarkan Rentang Umur

Rentang Umur	Jumlah
<30	18
30 sd 39	219
40 sd 49	407
50 s.d 59	397
>59	388
Total	1.429

Dari data berita duka IAPI rentang umur yang meninggal sejak 2018 – 2020 antara 40 s.d 78 Tahun, 90% di atas 50 tahun.

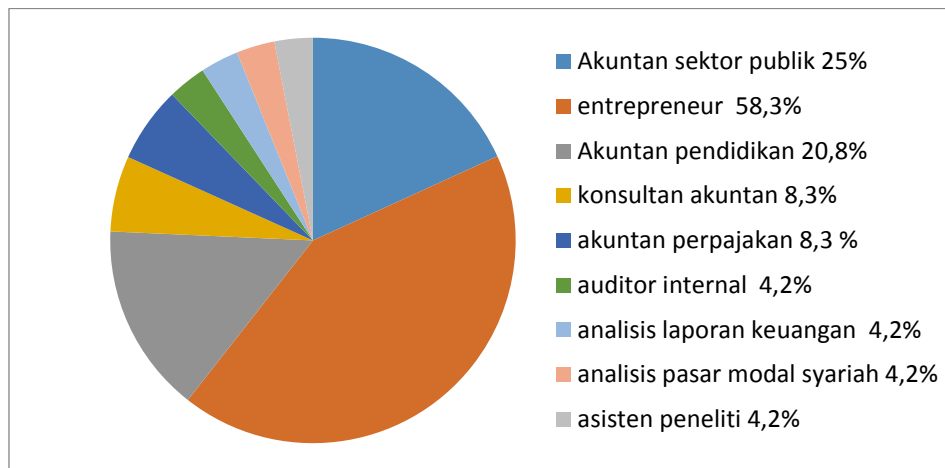
Sumber : Directory IAPI

Akuntan publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian Negara (Yetti Iswahyuni, 2018).

Dengan persyaratan dan mekanisme yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan publik, sedikit banyak mempengaruhi persepsi seorang mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan. Waktu dan biaya yang sangat besar serta paksaan orang tua menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa menjadi seorang akuntan publik, di jambi sendiri ada 3 kantor akuntan public yaitu Kantor akuntan public Suryati, kantor akuntan public Charles & Nurlena Dan kantor akuntan publik Drs Kartoyo & Rekan. Ada banyak profesi yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikannya seperti entrepreneur, asisten peneliti, akuntan sector public, auditor internal, analisis

pasar modal syariah, analisis laporan keuangan, konsultan akuntan, akuntan perpajakan, akuntan pendidik.

Gambar 2. Diagram hasil persepsi mahasiswa tentang profesi akuntansi



Pada gambar 2 dapat diketahui mahasiswa lebih tertarik terhadap entrepreneur Konsep dari persepsi mahasiswa terhadap akuntan profesional (*Chartered Accountant*) dan akuntan publik, berhubungan dengan teori motivasi, yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam persepsi yaitu penghargaan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar. Menurut French dan Raven, sebagaimana dikutip Stoner, Freeman, dan Gilbert, Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu (Ernie dan Kurniawan, 2005)

Beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik. (Febriyanti, 2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Personalitas, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Murdiawati (2020) yang menemukan bahwa pengakuan profesional dan lingkungan kerja merupakan faktor yang berpengaruh dalam memilih profesi. Berbeda dengan Triono dan Minarso (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karir oleh

mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan mereka mengenai berbagai macam karir.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini diduga karena perbedaan variable independen yang digunakan berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Landasan Teori

Konsep dari persepsi mahasiswa terhadap akuntan profesional (*Chartered Accountant*) dan akuntan publik, berhubungan dengan teori motivasi, yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam persepsi yaitu penghargaan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar. Menurut French dan Raven, dalam penelitian Ernie dan Kurniawan, Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu, (Ernie dan Kurniawan, 2005)

Yang terlihat hanya tingkah laku dari manusia tersebut. Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti, yaitu :

1. Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu .
2. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (meity taqdir qodrati dan DKK, 2011)

Terdapat tiga komponen utama dari model yaitu pengharapan terhadap hasil yang akan dipetoleh (*outcome, performance expectancy*), dorongan terhadap motivasi (*valence*), dan pengharapan akan usaha yang perlu dilakukan (*effort-performance expectancy*).

Pengharapan individu akan mempengaruhi sikap individu tersebut, sikap individu terbentuk dari tiga komponen yaitu :

1. *Cognitive component* adalah profesi yang akan dijalani seseorang yang dipengaruhi oleh informasi yang dimiliki seseorang.
2. *Emotional component* adalah keinginan yang ingin dicapai individu yang disebabkan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu.

3. *Behavioral component* adalah keinginan bertindak lebih khusus untuk merespon dalam informasi dan kejadian dari luar untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah profesi akuntan publik sebagai pilihan karir. Pemilihan karir menjadi akuntan publik diukur dengan indikator Akuntan Publik dapat penghasilan bulanan (gaji), akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, dan memperoleh penghargaan yang tinggi dimasyarakat.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah (X1) Penghargaan finansial, (X2) Pengakuan Profesional, (X3) Nilai-nilai Sosial Dan (X4) Lingkungan kerja.

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Alasan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada responden adalah agar peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Pemilihan sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling yang dinilai dengan *a five point likert-scale* kuesioner dengan penilaian angka (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Populasi

dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 di UIN Sulthan Thaha Saifudidin Jambi. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di yang dilakukan dengan metode purposive sampling. Hal ini dikarenakan agar responden mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini telah memiliki gambaran mengenai berbagai macam profesi akuntan terutama profesi sebagai akuntan publik.

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel. Hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial) terhadap variabel dependen (pemilihan karir sebagai akuntan publik) oleh mahasiswa akuntansi. Data-data yang dikumpulkan, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut ini:

Table 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	88	12.00	20.00	16.6250	2.63187
X2	88	12.00	20.00	16.4886	2.63484
X3	88	14.00	20.00	16.8636	2.24470
X4	88	12.00	20.00	16.6023	2.71454
Y	88	13.00	20.00	16.7727	2.31798
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih (Juliandi Irfan & Manurung, 2014). Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut

Table 2. Uji Reliabilitas

Item		Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	X1	0,60	0,856	VALID
2	X2	0,60	0,852	VALID
3	X3	0,60	0,814	VALID
4	X4	0,60	0,873	VALID
5	Y	0,60	0,817	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas instrument data dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan uji Kolmogorov –Smirnov Test bila p-value diatas 0,05 maka instrument data berdistribusi normal (Heripson,2020).

Table 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48182063
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.054
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

4.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen, Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (Juanda, 2009). Setelah dilakukan pengujian dengan SPSS, dihasilkan nilai VIF dan tolerance sebagai berikut:

Table 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 constant			
Penghargaan Finansial	.133	7.516	Bebas Multikolinearitas
Pengakuan Profesional	.126	7.958	Bebas Multikolinearitas
Nilai-nilai Sosial	.071	14.122	Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	.123	8.149	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa hanya variabel independen Nilai-nilai social yang Multikolinieritas karena memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) diatas 10 dan hasil tolerance value kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah multikolinearitas. Beberapa cara yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah multikolinearitas dalam Model Regresi Ganda antaranya mengeluarkan salah satu variabel yang terkena multikolinieritas (Bambang Juanda, 2009).

Berikut nilai VIF dan tolerance dengan pengujian yang sudah mengeluarkan variabel dengan korelasi tinggi:

Tabel 5. Nilai VIF dan Tolerance

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 constant			
Penghargaan Finansial	.143	6.981	Bebas Multikolinearitas
Pengakuan	.184	5.435	Bebas Multikolinearitas

Profesional			
Lingkungan Kerja	.165	6.057	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa semua variabel independen bebas Multikolinieritas karena memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sekitar 1 sampai 10 dan hasil tollerance value kurang dari 0,10, demikian juga hasil tollerance value 0,1 sampai kurang dari 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen

4.1.5 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu (Mestone, 2008). Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Table 6. Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.951	.949	.52365

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel menunjukkan nilai R sebesar 0,975, artinya korelasi antara variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai social dan lingkungan kerja terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi sebesar 0,975. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati satu. Selanjutnya, hasil uji tersebut juga menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,95, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja, terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi adalah sebesar 95%, sedangkan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4.1.6 Uji F

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikansi pengaruh variabel lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja terhadap variabel pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) pada tingkat kepercayaan signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan F- hitung dengan F-tabel yang dapat diketahui dengan menghitung df_1 (jumlah total variabel-1) = $5-1 = 4$,dan df_2 ($n-k-1$) = $78-4-1 = 73$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga F-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 3,97. Apabila F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak, dan apabila F-hitung < F-tabel, maka H_0 diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.580	3	130.860	477.222	.000 ^b
	Residual	20.292	74	.274		
	Total	412.872	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7, diperoleh nilai F-hitung sebesar 477.222 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 73% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,97. Hal ini berarti F-hitung > F-tabel ($477.222 > 3,97$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Jambi atau dengan kata lain, hipotesis diterima.

4.1.7 Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai social dan lingkungan

kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 78-4-1 = 73$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,666. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.495	.394		6.339	.000
X1	-.087	.061	-.097	-1.430	.157
X2	.620	.052	.710	11.814	.000
X4	.331	.054	.387	6.104	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel diatas, diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,495 + (-0,087) \text{ Penghargaan finansial} + 0,620 \text{ Pengakuan professional} + 0,331 \text{ Lingkungan kerja} + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 2,495 artinya jika variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai social dan lingkungan kerja diasumsikan bernilai nol, maka variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik akan bernilai positif sebesar 2,495.
- Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (β_1) sebesar -0,087; artinya setiap peningkatan satu satuan penghargaan finansial, akan

menurunkan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar -0,087 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pengakuan profesional (β_2) bernilai positif sebesar 0,620; artinya setiap peningkatan satu satuan pengakuan profesional, akan meningkatkan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,620% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (β_4) bernilai positif sebesar 0,331; artinya setiap peningkatan satu satuan nilai-nilai sosial, akan meningkatkan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,331 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($-1,430 < 1,666$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,157$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi syariah UIN Sulthan Thaha Saifudidin Jambi. Menurut peneliti faktor penghargaan finansial bagi lulusan akuntan tidak menjadi pertimbangan utama, tetapi memperoleh kesempatan bekerja dan ingin memiliki pengalaman yang bervariasi dalam bekerja menjadi pertimbangan utama untuk berkarir sebagai akuntan public. Hal ini sama dengan penelitian Yetti Iswahyuni Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir Menjadi akuntan public, dimana penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public bagi mahasiswa.

4.2.2 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pengakuan profesional (X_2) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($11,814 > 1,666$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi syariah UIN Sulthan Thaha Saifudidin Jambi, menurut peneliti faktor pengakuan profesional bagi lulusan akuntan menjadi pertimbangan karena Pengakuan profesional ini mampu meningkatkan rasa semangat dari karyawan sehingga mampu meningkatkan hasil kerja. Pekerjaan sebagai akuntan publik dianggap Hasil penelitian menunjukkan arah positif yang mana dapat disimpulkan semakin tinggi pengakuan profesional pada profesi akuntan publik maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Hal ini sama dengan penelitian Dewi Murdiawati (2020), (Febriyanti, 2019), Hermawan Iriono dan (Triono, Hermawan, Dan Bambang Minarso, 2018), (Ambari, Indah Putri, dan I. Wayan Ramantha, 2017). Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.

4.2.3 Pengaruh lingkungan kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa Variabel lingkungan kerja (X_4) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($6,104 > 1,666$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Jambi, menurut peneliti faktor lingkungan kerja bagi lulusan akuntan menjadi pertimbangan karena mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi didalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi. Hal ini sama dengan penelitian Dewi Murdiawati (2020), (Febriyanti, 2019), (Triono, Hermawan, Dan Bambang Minarso, 2018) dan (Ambari, Indah Putri, dan I. Wayan Ramantha, 2017). Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. . Hal ini sama dengan pemeltian Dewi Murdiawati (2020), (Febriyanti, 2019), (Triono, Hermawan, Dan Bambang Minarso, 2018) dan (Ambari, Indah Putri, dan I. Wayan Ramantha, 2017).

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab

sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut .:

- a. Secara parsial faktor penghargaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berprofesi sebagai akuntan public sedangkan, pengakuan profesional, lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di masa depan untuk berprofesi menjadi akuntan publik.
- b. Penghargaan finansial, pengakuan professional dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Referensi

- “Akuntansi.or.id,” diakses 12 November 2021, https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/87_profesi-akuntan-publik-indonesia-dalam-kondisi-kritis.html.
- Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, 5(1), 201–225. <https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947>.
- Azuar Juliandi Dkk. (2016). *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Medan, Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah.
- Dewi Murdiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, t.t., 9.
- Ernie Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media, 2005), Hal 247.
- Fauzan Aditya Sukmajati, “Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir,” (Universitas Lampung)
- Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 6, no. 1 (31 Januari 2019): 88–98. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>.
- Heripson, *panduan mengelola data penelitian menggunakan spss 23 bagi mahasiswa* (Pekanbaru, 2020)
- Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of

- Attitude and Need for Cognition on Student's Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092>
- Juliandi, Irfan, Saprinah, Bambang, (*Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Medan, Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah, 2016)
- Juliandi, Irfan & Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Medan, Umsu Press, Cetakan Pertama. 2014)
- Mestone, (2008). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Meity taqdir qodratilah dan DKK.-. *kamus bahasa indonesia untuk pelajar*. Pertama 2011. jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2011
- Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 7–13. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13727>
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 36(01). <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A>
- Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims' Consumption Intelligence: a Maqāsid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 15(2), 98–118. <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544>
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25 (Bandung: Alfabeta, Cv).
- Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(2), 954–962. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012>
- Yetti Iswahyuni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*,” *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 5, No. 1 (11 Januari 2018)